ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran REACT Plus (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kerinci.

Oleh: Wahyuni

Terciptanya proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa sangat tergantung pada kreativitas yang dilakukan guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung. Ada banyak model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bagi siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran REACT plus yang terdiri dari lima tahap yaitu Relating (mengaitkan), Experiencing (mengalami), Applying (menerapkan), Cooperating (bekerjasama), Transferring (mentransfer). Dimana model pembelajaran REACT plus ini sebelum proses pembelajaran siswa siswa diminta untuk membaca Al-Qur'an serta terjemahannya yang berhubungan dengan motivasi belajar dan kemudian dilanjutkan dengan penggunaan sintak model pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran REACT plus terhadap keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa SMA Negeri 6 Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi-expriment) dengan model Randommized Control-Group Posttest Only Design. Penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum proses pembelajaran dilakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dan terjemahannya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran REACT plus dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Model pembelajaran REACT plus berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa SMA Negeri 6 Kerinci di kelas X MIPA, dimana hasil persentase angket keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas ekspeimen di kategorikan sangat baik sedangkan keterampilan berpikir kritis pada kelas kontrol dikategorikan baik.(2) Model pembelajaran REACT plus berpengaruh terhadap keterampilan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Kerinci di kelas X MIPA, dimana hasil angket keterampilan kreativitas pada kelas ekspeimen dikategorikan baik sedangkan keterampilan kreativitas pada kelas kontrol dikategorikan sangat tidak baik.(3) Model pembelajaran REACT plus berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 6 Kerinci di kelas X MIPA, hal ini ditunjukkan dari hasil belajar baik dari asfek kognitif, afektif maupun psikomotor siswa dimana hasil belajar siswa pada kelas ekspeimen mencapai KKM sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebaliknya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Keterampilan kreativitas, Hasil belajar